

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI JORONG PANGKALAN
BAYUA KABUNG AMPEK KOTO KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS



OLEH

**RENI RAHMAWATI
NIM 14168006**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Sains

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Reni Rahmawati. 2017. “The Relationship between People’s Knowledge, Attitude and Behavior and Their Efforts of Managing Waste at Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto, Kinali, Pasaman Barat”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Waste issues have been the government's concern for years. The unmanaged waste often causes environmental and human health problems. The active roles of community or individuals can be started from positive behaviors in managing the waste such as collecting, warehousing, sorting and recycling waste in order to reduce the volume and waste distribution as well as making the people feeling comfortable with their surroundings.

This research aimed at finding out relationship of people's knowledge, attitude, and behavior toward the waste management. This quantitative research applied the cross sectional design. It was conducted at Jorong Pangkalan Bayua Kabung, Kinali, Pasaman Barat on April 2017. The number of the respondents was 140. Data were analyzed by using the correlation and multiple linear regression.

The research results shows that among from 140 respondents, there is a meaningful relationship between people's knowledge, attitude, and behavior and the efforts in managing waste. The multivariate test result shows the correlation coefficient (R) of 0.721 while the determinant coefficient (R^2) of 0,520. Moreover, the fRegression = 49,104 with $p = 0,000$. It means there is a positive and significant relationship between people's knowledge, attitude and behavior toward theirs efforts of managing waste at Jorong Pangkalan.

From the results, it is concluded that knowledge, attitudes and behavior affects the waste management. Thus, there is a positive and significant implication of those three aspects toward the waste management at Jorong Pangkalan.

ABSTRAK

Reni Rahmawati. 2017. “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan sampah dari tahun ke tahun menjadi sorotan pemerintah Indonesia untuk menanganinya. Sampah yang tidak di kelola sebagaimana mestinya sering menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan manusia. Peran aktif masyarakat atau individu dapat dimulai dengan melaksanakan perilaku positif dalam mengelola sampah seperti pengumpulan, pemwadahan, pemilahan dan melakukan daur ulang sampah untuk mengurangi volume dan persebaran sampah dan dapat membuat masyarakat merasa nyaman dengan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

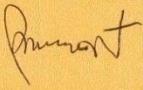
Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada bulan April tahun 2017 dengan 140 responden,. Uji statistik yang digunakan *korelasi dan regresi linear berganda*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 140 responden, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Hasil uji multivariate menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,721; Koefisien Determinan (R²) sebesar 0,520; Fregresi = 49,104 dengan p= 0,000 dapat disimpulkan ada hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan.

Disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat memiliki hubungan dengan pengelolaan sampah. Dengan demikian menunjukkan ada implikasi pengaruh positif yang signifikan pada pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***RENI RAHMAWATI***
NIM. : 14168006

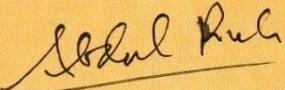
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>16 Agustus 2017</u>
<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>16 Agustus 2017</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



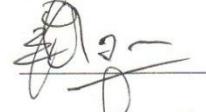
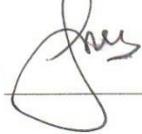
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Dr. Abdul Razak, M.Si.

NIP. 19710322 199802 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Ketua)	 
2	<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***RENI RAHMAWATI***
NIM. : 14168006
Tanggal Ujian : 16 - 8 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Saya yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini dengan judul "***Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat***".

Penyusunan tesis ini adalah sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Sains Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Dr. Abdul Razak, M.Si** selaku pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan serta tuntunan yang sangat berharga semenjak proses awal penulisan hingga sekarang. Terima kasih dan penghargaan yang sama penulis sampaikan kepada Bapak **Dr. Indang Dewata, M.Si** selaku pembimbing II yang selalu setia memberi dukungan, motivasi semangat yang sangat berarti bagi penulis yang melalui beliau penulis bisa menjabarkan gagasan penulis dalam sistematika ilmiah berupa tesis ini.

Terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yaitu yang terhormat :

1. Bapak **Prof.Dr.H.Eri Barlian,M.Si** selaku kontributor pada sidang tesis, yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak **Dr.Nurhasan Syah,M.Pd** selaku selaku kontributor pada sidang tesis, yang juga telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak **Dr.rar.net.Jon.Efendi,M.Si** selaku selaku kontributor pada sidang tesis, yang juga telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar pada program studi Ilmu Lingkungan

Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

5. Kepada Papa dan Mama, serta adik – adik atas segala doa dan dukungan.
6. Kepada Suami tercinta *Fatria Nusa Lubis* serta Jagoanku tersayang *Qeis Aulia Ardhan Lubis* dan *Quadzam Saddad Rafif Lubis* yang telah memberikan dukungan, motivasi, cinta dan pengorbanannya.
7. Teman-teman Mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Lingkungan Angkatan 2014/2015 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam penelitian ini.

Semoga amal dan kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikannya mendapat balasan rahmat dan berkat dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2017

Penulis

Reni Rahmawati

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	5
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Landasan Teori	10
1. Pengetahuan	14
2. Sikap	19
3. Perilaku	26
4. Pengelolaan Sampah	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
1. Jumlah Sampel untuk kuisioner	
2. Jumlah Responden (sampel) untuk pengukuran Timbulan dan Komposisi Sampah	45
C. Variabel Penelitian	49
D. Definisi Operasional	50
E. Pengembangan Instrumen	51
F. Prosedur Penelitian	58
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Teknik Analisa Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Deskripsi Data	62
1. Deskripsi Lokasi	63
2. Deskripsi Responden	64
3. Deskripsi Data	70
B. Pengujian Hipotesis Penelitian	70
1. Analisis Bivariat	72
2. Analisis Multivariat	75
3. Variabel <i>Confounding</i> Timbulan dan Komposisi Sampah.....	86
C. Pembahasan	86
1. Karateristik Subyek Penelitian	87
2. Analisis Univariat	93
3. Analisis Bivariat	96
4. Analisis Multivariat	100
5. Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah	108
6. Potensi Reduksi Sampah	

BAB VI PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi	120
C. Saran	121
DAFTAR RUJUKAN	126
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Besarnya timbulan sampah berdasarkan sumbernya	31
2. Tipikal Komposisi Sampah Pemukiman (% Berat Basah).....	34
3. Faktor Pemulihan Komponen Sampah dengan pemilahan pada Sumber Pengumpulan	36
4. Faktor Pemulihan Komponen Sampah dengan Proses Pemilahan dilakukan pada MRF	37
5. Tealaah Sistematis Tentang Pengelolaan Sampah	38
6. Jumlah Sampel KK di Jorong Pangkalan Bayua Kabung IV Koto Kecamatan Kinali	45
7. Jumlah Contoh Jiwa dan KK	46
8. Proporsi Jenis Perumahan Jorong Pangkalan	47
9. Kisi- Kisi Instrumen Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah	52
10. Kategori Interval.....	54
11. Komposisi Sampah yang Diteliti	56
12. Data Perumahan di Jorong Pangkalan	63
13. Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Jorong Pangkalan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	63
14. Persentase Skor Per Indikator Variabel Pengetahuan	65
15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Jorong Pangkalan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	66
16. Persentase Skor Per Indikator Variabel Sikap	66
17. Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Jorong Pangkalan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	67
18. Persentase Skor Per Indikator Variabel Perilaku	68
19. Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Jorong Pangkalan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	68
20. Persentase Skor Per Indikator Variabel Pengelolaan Sampah...	69

21.	Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Masyarakat Jorong Pangkalan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	70
22.	Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	71
23.	Uji Regresi Berganda antara Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap Pengelolaan Sampah di Jorong Pangkalan ...	72
24.	Total Komposisi Sampah Rumah Permanen	79
25.	Total Komposisi Sampah Rumah Semi Permanen	82
26.	Total Komposisi Sampah Rumah Non Permanen	85
27.	Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	93
28.	Uji Regresi Berganda antara Variabel Pengetahuan,Sikap, dan Perilaku Terhadap Pengelolaan Sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung	96
29.	Rata – rata Berat dan Volume Sampah Berdasarkan kelompok .	101
30.	Total Komposisi Sampah Gabungan	103
31.	Perbandingan Komposisi Sampah Permukiman di Negara Berkembang	106
32.	Potensi Reduksi Sampah.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Pengelolaan Sampah	39
2. Kerangka Pikir Variabel Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Pengelolaan Sampah	41
3. Peta Wilayah Jorong Pangkalan	62
4. Berat Sampah Rumah Permanen.....	77
5. Volume Sampah Rumah Permanen.....	77
6. Berat Jenis Sampah Rumah Permanen.....	78
7. Berat Sampah Rumah Semi Permanen.....	80
8. Volume Sampah Rumah Semi Permanen.....	81
9. Berat Jenis Sampah Rumah Semi Permanen	81
10. Berat Sampah Rumah Non Permanen	83
11. Volume Sampah Rumah Non Permanen	84
12. Berat Jenis Sampah Rumah Non Permanen	84
13. Komposisi Sampah Gabungan	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner	126
2. Tabulasi Data Kueisioner Variabel Pengetahuan	132
3. Tabulasi Data Kueisioner Variabel Sikap	138
4. Tabulasi Data Kueisioner Variabel Perilaku	144
5. Tabulasi Data Kueisioner Variabel Pengelolaan Sampah	150
6. Data Timbulan Sampah di Jorong Pangkalan	156
7. Total Komposisi Sampah Gabungan di Jorong Pangkalan	158
8. Potensi Reduksi Sampah Rumah Permanen	159
9. Potensi Reduksi Sampah Rumah Semi Permanen	160
10. Potensi Reduksi Sampah Rumah Non Permanen	161
11. Dokumentasi Penelitian	162
12. Hasil SPSS	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang pesat menimbulkan permasalahan yang pelik dari tahun ke tahun. Pesatnya pertumbuhan penduduk berdampak terhadap konsumsi yang dibutuhkan penduduk, hal ini berarti secara tidak langsung menambah volume sampah dari hasil konsumsi yang digunakan.

Dewasa ini sampah telah menjadi masalah sosial yang mendapat perhatian dari semua pihak apalagi pada masyarakat perkotaan. Dapat dikatakan demikian karena setiap hari produksi sampah perkotaan terus meningkat sementara ada upaya dari pemerintah daerah untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas hidup perkotaan yang bebas dari sampah. Khusus untuk sampah domestik volumenya terus meningkat seiring dengan meningkatnya populasi penduduk perkotaan (Sugandhy et al, 2007).

Salah satu bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan mengelola persoalan mengenai sampah adalah telah dirumuskannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS). Di dalam UUPS tersebut terdapat penjelasan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah. Sedangkan kegiatan penanganan sampah yang dimaksud meliputi pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenisnya serta pemindahan sampah dari sumber sampah

ke tempat penampungan sementara kemudian ke tempat pemrosesan akhir. Penanganan masalah sampah yang terangkum dalam UU No 18 Tahun 2008 adalah merubah paradigma lama dengan paradigma baru yaitu merubah cara pandang terhadap sampah yaitu memandang sampah bukan lagi sebagai sesuatu yang tidak berguna, tetapi melihat sampah sebagai sesuatu yang berharga dan menjadi sumber ekonomi dalam masyarakat dan negara.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, yang dimaksud dengan sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah yang sering dihasilkan oleh rumah tangga berupa sampah sisa makanan, sampah kertas, sampah botol bekas, sampah kemasan, dan sampah plastik.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah sampah menurut Chandra (2005), antara lain jumlah penduduk, sistem pengumpulan sampah, pengambilan bahan sampah untuk dipakai kembali, faktor geografis, faktor waktu, sosial ekonomi dan budaya, kebiasaan masyarakat, kemajuan teknologi dan jenis sampah. Nasrabadi *et al.* (2008) mengatakan bahwa perilaku masyarakat serta partisipasi dalam melakukan manajemen sampah di kota Tehran sangat penting. Tanpa adanya peran dari masyarakat, sampah di kota Tehran menjadi tidak terkendali dan berantakan dalam manajemen sampah. Sama halnya dengan di Inggris menurut Barr (2004), sampah yang dihasilkan oleh masyarakat harus dapat diolah sedemikian rupa sehingga sampah dapat dikendalikan keberadaannya, perlu adanya manajemen pengelolaan sampah yang baik.

Dengan demikian, menjaga kebersihan kota tidak hanya tanggung jawab pemerintah, namun masyarakat sebagai penduduk yang bermukim di suatu kawasan juga bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah menjaga lingkungannya tetap bersih dan tidak membuang sampah sembarangan. Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap sampah yang buruk dapat mengakibatkan tercemarnya lingkungan.

Pengetahuan masyarakat kota tentang pentingnya pengelolaan sampah juga sangat penting. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan yang positif dapat menimbulkan sikap yang baik. Pengetahuan yang negatif dapat menimbulkan sikap dan perilaku yang negatif. Sikap adalah respon baik positif maupun negatif terhadap orang, obyek atau situasi (Sarwono, 2007). Dari sikap yang positif tersebut akan berpengaruh pada perilaku positif seseorang. Perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang dapat diamati langsung ataupun tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007). Sikap yang positif maka akan menghasilkan perilaku yang positif pula. Jadi antara pengetahuan, sikap dan perilaku saling berhubungan.

Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat merupakan jorong dengan Bank Sampah Bakti. Bank Sampah ini pernah mendapat penghargaan sebagai Bank Sampah dengan Inovasi Bidang Lingkungan Hidup Kategori Sistem Manajemen Terbaik I pada tahun 2015 dari PT. Semen Padang. Pelaksanaan Bank Sampah tidak dapat dipisahkan dengan

penerimaan dan kesediaan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan Bank Sampah. Neolaka (2008) berpendapat bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya menciptakan keindahan dengan cara mengolah sampah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama. Sedangkan menurut Alex (2012) pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemprosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah.

Sikap dan kelakuan kita terhadap lingkungan hidup sangat didominasi oleh pertimbangan ekonomi, bahkan kadang berlebihan sehingga mendorong terjadinya eksplorasi tanpa diikuti oleh tindakan perlindungan yang memadai. Perilaku tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan atau kurangnya penghargaan terhadap fungsi ekologi lingkungan hidup yang memberikan layanan pada manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup. Untuk itu perlu mengubah sikap dan kelakuan menjadi perilaku yang ramah lingkungan. (Mundiatun, 2015).

Pola pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor yang dapat berperan aktif dalam mengurangi volume sampah merupakan keputusan yang tepat dalam mengantisipasi peningkatan jumlah volume sampah yang terus meningkat akibat peningkatan jumlah penduduk. Peran aktif masyarakat atau individu dapat dimulai dengan melaksanakan perilaku positif dalam mengelola sampah seperti pengumpulan, pemwadahan, pemilahan dan melakukan daur ulang sampah untuk mengurangi volume dan persebaran sampah dan dapat membuat masyarakat merasa nyaman dengan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, dengan melihat potensi reduksi dan timbulan sampah sebagai variabel *confounding* pada penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah adalah kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan pada tingkat rumah tangga, berupa pengurangan pemakaian bahan yang sulit terurai, pemilahan sampah, pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, pemanfaatan kembali sampah.
2. Untuk dapat mencari dan kemudian menemukan bentuk pengelolaan persampahan berkelanjutan berbasis masyarakat adalah dengan melakukan identifikasi terhadap keinginan (preferensi) masyarakat, sehingga bisa didapatkan gambaran sejauh mana masyarakat mau berperan serta dalam pengelolaan persampahan. Perilaku masyarakat terhadap sampah adalah salah satu faktor pendukung yang strategis dalam program pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan perlu untuk segera dipetakan dampak dan polanya.
3. Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk

pengetahuan, sikap dan tindakan atau praktek. Sehingga dalam meneliti perilaku masyarakat juga harus diteliti pengetahuan dan sikap masyarakat terutama dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

4. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat juga akan terkait dengan timbulan dan komposisi sampah yang juga akan terhitung dengan potensi reduksi sampah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada beberapa hal sehingga objek yang diamati tidak terlalu luas. Batasan penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Hubungan Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Timbulan dan komposisi sampah yang diukur hanya melingkupi sampah yang berasal dari rumah tangga di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Uji statistik yang digunakan adalah melalui analisis univariat, analisis bivariat, analisis multivariat.
4. Pada penelitian ini, potensi reduksi sampah hanya diarahkan kepada pengomposan sampah organik, daur ulang sampah anorganik dan menjual sampah anorganik ke bank sampah dan tidak sampai kepada rekomendasi cara-cara melakukan pengomposan atau alur pengelolaan sampah anorganik yang akan diterapkan.

D. Rumusan Permasalahan

Perkiraan timbulan dan komposisi sampah diperlukan untuk menentukan sistem pengelolaan sampah yang tepat. Namun, dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah ke dalam suatu wilayah seringkali terdapat beberapa kendala diantaranya bersumber dari masyarakat di wilayah itu sendiri. Selain itu, sistem pengelolaan sampah terkadang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat. Penduduk suatu kota yang sangat beragam dapat menggambarkan perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki masyarakat, menyebabkan perlu dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
2. Dalam meneliti faktor perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, variabel *confounding* timbulan, komposisi serta potensi reduksi sampah perlu diteliti sebagai data penunjang dalam penelitian yang dilaksanakan di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat masyarakat terhadap pengelolaan sampah permukiman di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui nilai hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui timbulan dan komposisi sampah pada permukiman di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Ampek koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui potensi reduksi sampah yang terdapat pada setiap perumahan wilayah studi.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
2. Sebagai sumbang saran dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan di Kabupaten Pasaman Barat, khususnya dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. Sebagai bahan kajian penelitian dalam bidang pengelolaan sampah yang mengikutsertakan peran aktif masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Terdapat hubungan antara sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Terdapat hubungan antara perilaku masyarakat dengan pengelolaan sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
4. Secara keseluruhan pengetahuan, sikap dan perilaku memberikan pengaruh 52% terhadap pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
5. Secara umum timbulan sampah dan komposisi sampah di Jorong Pangkalan Bayua Kabung Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari sampah anorganik (plastik) dan sisa makanan.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini bahwa perilaku akan terbentuk dengan adanya pengetahuan, sikap dan tindakan inividu. Perlu faktor – faktor pendukung dalam perubahan perilaku masyarakat seperti sarana dan prasarana serta pemahaman akan lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Upaya 3R dalam mengelola sampah rumah tangga merupakan perilaku pro lingkungan. Perlunya metode pemberdayaan masyarakat yang sistematis dan kontinu agar masyarakat mau merubah pola hidup yang bersih dan sehat.
3. Kesadaran lingkungan dapat dimulai dengan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dan mengurangi pemakaian kantong plastik yang sebenarnya bisa dipakai berulang kali.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas disarankan hal-hal berikut ini:

1. Penelitian lanjutan terkait modifikasi lingkungan tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat perlu dilakukan sehingga kebersihan dan pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan.
2. Perlunya upaya pembinaan pengelolaan sampah yang simultan dan kontinu oleh pemerintah kepada masyarakat, dengan diikuti upaya-upaya nyata seperti pemberian tempat sampah kepada setiap rumah tangga, guna membangkitkan motivasi warga untuk melakukan pewadahan terhadap sampah yang dihasilkannya
3. Perlunya meningkatkan sumberdaya manusia dengan pengetahuan dan ketrampilan serta kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan penyuluhan dan pembinaan tentang pentingnya upaya pengelolaan sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim.1994. SNI 19 - 3964 - 1994 tentang *Metode Pengambilan Dan Pengukuran Contoh Timbulan Dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Badan Standarisasi Nasional.
- Anonim.1994. SNI 19 - 3964 - 1994 tentang *Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil dan Sedang di Indonesia* . Badan Standarisasi Nasional.
- Aryenti. (2011). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya,Kiara Condong, Pusat Litbang Pemukiman*, Jurnal, Vol.6 No.1. 40 – 46
- Artiningsih, N.K.A. (2008) *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Tesis S-2, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ancok, D. (2002) *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*. Cetakan kesepuluh. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Azwar, Azrul. (1998). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Azwar, S. (2008) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Barr, S. (2004) *What We Buy, What We Throw Away and How We Use Our Voice. Sustainable Household Waste Management in The UK*. Willey Inter Sience. 12, 32-44.
- Chandra, B. (2005) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta.
- Damanhuri, Enri ,(2010). Diklat Kuliah TL, - 3104 *Pengelolaan Persampahan*. Bandung : Penerbit ITB
- Davies A., Fahy F and Taylor D, (2005) *Mind The Gap: Householders Attitude and Actions Towards Waste In Ireland*. Irish geography. 38(2): 151-168.
- Darusman. (2004), *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang Pasar membuang Sampah di Pasar Baru Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat*. Tesis S-2, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Gelbert, M., et. al., (1996), *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart"*, Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC,